Jumlah Pendaftar Haji di Kabupaten Pasuruan Terus Meningkat

Rabu, 16 Maret 2022

Jumlah pendaftar haji di Kabupaten Pasuruan terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021, tercatat 2215 orang mendaftar haji, dan hingga akhir Februari 2022 sudah lebih dari 125 orang yang mendaftar. Meningkatnya jumlah pendaftar membuat calon jamaah haji di tahun ini harus menunggu hingga 32 tahun untuk bisa berangkat.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan belum menerima pengumuman resmi dari pusat terkait kuota haji tahun ini. Namun, jika haji kembali dibuka, mereka yang gagal berangkat di tahun 2020 akan menjadi prioritas. Tercatat 1357 orang gagal berangkat di tahun 2020, dengan 1262 orang telah melunasi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) dan 95 orang lainnya belum melunasi.

Syaikhul Huda, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan, menjelaskan bahwa untuk tahun ini, porsi keberangkatan haji diprioritaskan bagi mereka yang gagal berangkat di tahun 2020. Meskipun belum ada pengumuman resmi mengenai kuota haji tahun ini, Syaikhul memperkirakan biaya keberangkatan haji sekitar Rp40 juta, termasuk biaya pemeriksaan protokol kesehatan.

Peningkatan jumlah pendaftar haji di Kabupaten Pasuruan menunjukkan antusiasme masyarakat dalam menjalankan ibadah haji. Namun, hal ini juga menimbulkan tantangan terkait kuota dan waktu tunggu keberangkatan. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kuota haji agar antrian keberangkatan dapat teratasi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.